

ABSTRAK

Salma Fauziah, Manajemen Fasilitas Masjid dalam Meningkatkan Kenyamanan Jamaah (Studi Kasus di Masjid Besar Kaum Ujungberung).

Masjid Besar Kaum Ujungberung merupakan salah satu masjid utama di wilayah Bandung Timur yang memiliki tingkat kunjungan jamaah yang tinggi, terutama pada hari Jumat, bulan Ramadhan, dan hari besar Islam. Intensitas kegiatan yang tinggi menuntut tersedianya fasilitas yang memadai dan terpelihara dengan baik agar kenyamanan ibadah tetap terjaga. Hasil observasi awal menunjukkan masih ditemui permasalahan seperti genangan air pada area wudhu saat hujan, kebersihan toilet yang belum konsisten, pencahayaan yang kurang optimal, serta beberapa bagian bangunan yang memerlukan perbaikan. Hal ini menjadi dasar pentingnya penelitian mengenai manajemen fasilitas yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan pemeliharaan fasilitas masjid, (2) pengelolaan dan perawatan fasilitas masjid, serta (3) pengawasan fasilitas masjid dalam rangka menjaga keberlanjutan pemeliharaan dan kenyamanan jamaah di Masjid Besar Kaum Ujungberung.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengurus dan jamaah, serta telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran menyeluruh mengenai praktik manajemen fasilitas masjid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pemeliharaan fasilitas dilakukan secara sistematis melalui musyawarah kerja tahunan dan lima tahunan, dengan rencana jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam SOP. Pengelolaan dan perawatan fasilitas mencakup pembersihan harian, pengecekan rutin, kerja bakti, serta perbaikan ringan hingga sedang, meskipun terkendala keterbatasan dana untuk perbaikan besar. Pengawasan fasilitas dilakukan dengan checklist mingguan dan rapat evaluasi bulanan, dengan partisipasi jamaah yang aktif melaporkan kerusakan dan berkontribusi dalam kerja bakti.

Implikasi penelitian ini adalah perlunya penguatan sistem dokumentasi, pengembangan model partisipasi jamaah yang lebih terstruktur, dan pemanfaatan teknologi untuk monitoring fasilitas. Temuan ini dapat dijadikan rujukan bagi pengurus masjid lain dalam mengelola fasilitas secara profesional dan partisipatif untuk menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman, bersih, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: manajemen fasilitas masjid; pemeliharaan; pengelolaan; pengawasan; kenyamanan jamaah.

ABSTRACT

Salma Fauziah, Mosque Facility Management in Improving Congregational Comfort (Case Study at Masjid Besar Kaum Ujungberung).

Masjid Besar Kaum Ujungberung is one of the main mosques in East Bandung with a high level of congregational attendance, especially on Fridays, during Ramadan, and on Islamic holidays. The high intensity of worship activities requires adequate and well-maintained facilities to ensure comfort for the congregation. Preliminary observations indicated several problems, including water puddles in the ablution area during rainy days, inconsistent toilet cleanliness, suboptimal lighting, and several parts of the building requiring repair. These issues highlight the need for well-planned, structured, and sustainable facility management.

This study aims to examine: (1) the planning of mosque facility maintenance, (2) the management and routine maintenance of mosque facilities, and (3) the supervision of mosque facilities to ensure the sustainability of maintenance and congregational comfort at Masjid Besar Kaum Ujungberung.

This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through field observation, in-depth interviews with mosque administrators and congregants, and document analysis. The data were analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing, resulting in a comprehensive overview of mosque facility management practices.

The results show that facility maintenance planning is carried out systematically through annual and five-year work meetings, with short-, medium-, and long-term programs documented in Standard Operating Procedures (SOPs). Facility management and maintenance include daily cleaning, regular inspections, collective work (gotong royong), and minor to moderate repairs, although large-scale repairs are constrained by limited funding. Facility supervision is conducted through weekly checklists and monthly evaluation meetings, with active congregational participation in reporting damage and joining cleaning activities.

The implication of this study is the need to strengthen documentation systems, develop a more structured model of congregational participation, and utilize technology for facility monitoring. These findings can serve as a reference for other mosque administrators to manage facilities professionally and collaboratively, creating a clean, comfortable, and sustainable worship environment.

Keywords: mosque facility management; maintenance; management; supervision; congregational comfort